BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Museum adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan, dan pemanfaatan bukti material hasil budaya alam, manusia dan lingkungannya untuk melestarian kekayaan budaya (Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1995). Keberadaan Museum sangat penting sebagai pusat informasi, pengetahuan dan pusat penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan studi ataupun dokumentasi dan pemikiran imajinatif.



Gambar I.1 Museum Timah Indonesia.
Sumber : Dokumentasi pribadi (2017)

Di Indonesia terdapat banyak museum tempat penyimpanan benda-benda bersejarah. Salah satu museum di Indonesia adalah Museum Timah Indonesia. Museum Timah Indonesia merupakan museum yang menyimpan hasil tambang yang dikelola oleh PT. TIMAH (persero) Tbk. Tujuan didirikannya museum ini adalah untuk mencatat

perjalanan sejarah pertambangan di Bangka Belitung yang didirikan pada tahun 1958. Pada masa perjuangan kemerdekaan Indonesia Ir. Soekarno, Moh. Hatta dan para pemimpin Republik Indonesia yang diasingkan ke Bangka mengadakan perundingan dengan utusan PBB komisi Tiga Negara pada tahun 1948 di gedung ini, pertemuan akhirnya mengantarkan pada penyerahan kedaulatan Belanda kepada Republik Indonesia pada tahun 1949. Museum Timah Indonesia menempati sebuah gedung bersejarah yang awalnya adalah rumah Dinas Hoofdi administrator Banka Tin Winning. Museum Timah ini diresmikan pada tahun 1997 berlokasi di jalan Jendral Ahmad Yani No.17 Pangkalpinang Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Bangunan ini sudah dua kali mengalami pemugaran Pada tahun 1997 dan 2010. Museum Timah Indonesia ini memiliki benda-benda koleksi sebanyak 179 buah, meskipun tidak semua benda koleksi yang dapat diperlihatkan kepada khalayak. Banyak benda-benda peninggalan tentang pertambangan yang dapat ditemukan di museum ini, mulai dari prasasti kota kapur, biji timah, hingga kerajinan-kerajinan yang dibuat dari hasil peleburan timah. Koleksi kerajinan tersebut dikelompokkan dalam beberapa kategori antara lain gantungan kunci, medali, miniatur kapal layar, miniatur kapal keruk, dan benda berharga lainnya yang terbuat dari timah. (Adrial, 2013).

Museum Timah yang ada di kota Pangkalpinang adalah satu satunya museum yang ada di Indonesia bahkan Asia. Akan tetapi, Museum Timah Indonesia ini masih banyak memiliki masalah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Taufik sebagai kepala Museum pada tanggal 5 April 2018 di ruang tamu Museum Timah Indonesia, masalah yang dialami oleh Museum Timah Indonesia saat ini adalah pada akses pengunjung dari luar Pangkalpinang untuk mengunjungi Museum ini. Hal ini karena akses dan jarak Museum Timah yang jauh mengakibatkan sulitnya akses baik itu dari media sosial maupun media cetak. Untuk saat ini pihak Museum hanya bekerja sama dengan agen-agen travel di Kota Pangkalpinang sebagai akses wisatawan dari luar Pangkalpinang untuk memperkenalkan Museum Timah Indonesia.

Museum Timah Indonesia belum memiliki media yang dapat dengan mudah diakses dari jarak jauh. Berdasarkan masalah diatas, apabila masalah ini terus dibiarkan maka akan mengakibatkan kurangnya wawasan pengunjung tentang Museum Timah Indonesia. Hal ini karena belum terpenuhinya target jumlah pengunjung dalam setiap tahunnnya. Untuk mengurangi dampak masalah tersebut maka perlu dilakukan upaya kegiatan terprogram agar dapat menginformasikan hal-hal yang ada di Museum Timah Indonesia baik untuk masyarakat Pangkalpinang bahkan untuk masyarakat yang berada di luar Pangkalpinang yang terkendala jarak ataupun waktu.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dapat di idenfikasikan sebagai berikut:

- Museum Timah Indonesia merupakan museum timah satu-satuya yang ada di Indonesia bahkan Asia. Sayangnya Museum Timah Indonesia terletak di Pangkalpinang yang bukan merupakan wilayah destinasi wisata.
- Masyarakat yang berada di luar Pangkalpinang sulit mendapatkan informasi tentang Museum Timah Indonesia.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah

Bagaimana cara masyarakat dari luar Pangkalpinang mendapatkan informasi tentang Museum Timah Indonesia melalui desain visual yang baik dan efektif.

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam perancangan ini, yaitu:

Agar perancangan ini lebih terarah maka permasalahan dibatasi tentang penjelasan masalah terkait sulitnya akses masyarakat dari luar Pangkalpinang untuk mendapatkan informasi tentang Museum Timah Indonesia.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan :

Tujuan perancangan yang ingin dicapai adalah memberikan informasi seluas-luasnya tentang Museum Timah Indonesia mulai dari profil Museum, benda-benda koleksi Museum dan cara pembuatan-pembuatan *souvenir* yang ada di Museum Timah Indonesia kepada masyarakat yang berada diluar Pangkalpinang agar dapat mengetahui tentang Museum Timah Indonesia.

I.5.2 Manfaat Perancangan :

Manfaat dari perancangan yang ingin dicapai adalah:

Agar Museum Timah Indonesia lebih terkenal baik di Pangkalpinang maupun luar Pangkalpinang serta Informasi mengenai Museum Timah Indonesia menjadi lebih mudah diakses dari jarak jauh.